

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Zumrotun Nafi'ah¹, Rahayu Kurniawati²
^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang
Jawa Tengah, Indonesia

e-mail: [1nafiah.widiatmoko@gmail.com](mailto:nafiah.widiatmoko@gmail.com), [2rahayunia711@gmail.com](mailto:rahayunia711@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Populasi studi berjumlah 30 perusahaan dan dijadikan sampel sebanyak 10 perusahaan (30 laporan keuangan) menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,146 > 0,05$ dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai signifikan $0,421 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 27,9%. Saran untuk calon investor agar dapat lebih cermat dalam menganalisa laporan keuangan yang disajikan. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya penelitian menggunakan periode waktu yang lebih lama dan terbaru, serta dengan variabel- variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata kunci: *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

Abstract

This research aims to determine the effect of leverage, profitability and company size on food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research was conducted using quantitative methods. The study population consisted of 30 companies and a sample of 10 companies (30 financial reports) was used using purposive sampling. In this research, linear regression analysis techniques were used. The research results show that leverage has a significant effect on company value with a significance value of $0.003 < 0.05$, profitability has no significant effect on company value with a significance value of $0.146 > 0.05$ and company size has no significant effect on accounting conservatism with a significant value of $0.421 < 0.05$. The coefficient of determination value is 27.9%. Suggestions for potential investors to be more careful in analyzing the financial reports presented. For future researchers, it would be better if the research uses a longer and more recent time period, as well as with other variables that are not in this study.

Keywords: *leverage, profitability, company size, firm value*

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya situasi persaingan yang dihadapi oleh perusahaan dimasa sekarang menjadikan seorang manajer harus mampu untuk mengelola perusahaan dengan sebaik-baiknya serta mampu mensejahterahkan pemegang saham. Perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemegang atau pemilik saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010). Keberhasilan seorang manajer dalam mengelola perusahaan dapat diukur dengan melihat nilai perusahaan. Tingginya harga saham membuat nilai perusahaan menjadi tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar lebih percaya akan kinerja perusahaan pada prospek dimasa yang akan datang. Menurut Suharli (2006) dalam Dewi (2013), nilai perusahaan mempunyai peran sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang bisa mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Terkadang perusahaan tidak berhasil dalam meningkatkan nilai perusahaannya, karena hal tersebut bisa disebabkan oleh pihak manajemen bukan dari pemegang saham. Ketidakterhasilan juga dapat disebabkan oleh kurang telitinya manajemen dalam mengaplikasikan gejala-gejala yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor tersebut bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang bisa menentukan nilai perusahaan, diantaranya *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen.

Nilai perusahaan bisa menggambarkan keadaan perusahaan, dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan selalu dipandang baik oleh para calon investor. *Leverage* menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dapat dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modalnya sendiri (Analisa, 2011). Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable, dimana total hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan total asetnya (Analisa, 2011). Meningkat atau menurunnya tingkat hutang sangat berpengaruh terhadap penilaian pasar (Nor, 2012). Utang yang sangat besar akan memberikan dampak yang negatif terhadap nilai perusahaan menurut penelitian (Sutama dan Lisa, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011), mengatakan bahwa *leverage* mempunyai hubungan yang negatif pada nilai perusahaan.

Menurut Astuti (2004) profitabilitas merupakan hasil keuntungan perusahaan dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas mempunyai peran penting dalam berbagai aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu juga profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan juga akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Kinerja perusahaan yang semakin baik yaitu ketika perusahaan mampu menghasilkan laba yang semakin tinggi di setiap periode, sehingga akan menghasilkan tanggapan yang baik bagi para investor yang memberikan dampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan (Purnama dan Abundanti, 2014). Dengan profitabilitas perusahaan yang tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan bekerja dengan efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan untuk mendapatkan laba disetiap periodenya (Horne dan Wachowicz, 2005). Profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besarnya ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka perusahaan akan lebih mudah memperoleh sumber pendanaan baik dari dana internal maupun eksternal (Chi, 2005). Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan, sehingga para investor lebih cepat merespon secara positif dan nilai perusahaan juga ikut meningkat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Armadi (2016), mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Selain *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas, kebijakan dividen juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yaitu keputusan perusahaan apakah laba bersih akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal yang mempunyai guna membiayai investasi dimasa mendatang (Sutrisno, 2009). Keuntungan yang didapat oleh pemegang saham akan menentukan kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ria Anna Tassia dan Fidiana (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan di dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Kartika Sari dan Wahidahwati (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *research gap* yang saya temukan ini maka saya termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

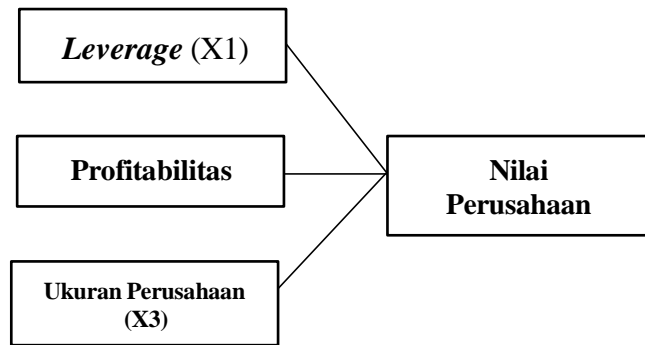
2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pelaporan 2020-2022 yang berjumlah 30 perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang memenuhi syarat sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan penulis sebanyak 10 perusahaan selama 3 tahun sehingga jumlah observasi yang diambil adalah 30 sampel laporan keuangan.

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Variabel Penelitian

a. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan kondisi dimana telah dicapai oleh suatu perusahaan yang digunakan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, setelah beberapa tahun telah melalui berbagai kegiatan yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai sekarang. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV (*price to book value*). PBV adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang dihitung dengan harga pasar perlembar saham terhadap nilai buku perlembar saham (*price to book value*) yang dapat diformulasikan seperti yang digunakan oleh Suffah (2016).

$$PBV = \frac{\text{harga saham per lembar}}{\text{nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

b. Leverage (X1)

Leverage bisa dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada sebuah perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi juga semakin besar. Pada penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan Debt to Aset Ratio.

$$\text{Debt to Aset Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan laba yang dihasilkan perusahaan atas dasar ukuran dari kinerja perusahaan (Suwardika dan Mustanda, 2017). Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus *Return on Aset (ROA)*.

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

d. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula aktivitasnya (Apriliyanti, 2018). Total aset merupakan cerminan dari ukuran perusahaan, maka pada penelitian ini ukuran perusahaan dirumuskan dengan *log natural* dari total aset perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang didahului dengan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas,

dan uji heteroskedastisitas), selanjutnya dilakukan analisis regresi, kemudian dilakukan uji F, analisis determinasi (R²) dan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan menganalisis data statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Penjelasan data disertai dengan nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians, dan standar deviasi. Berikut ini statistik deskriptif data penelitian yang terdiri dari variabel:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	30	.11	.56	.2958	.13279
ROA	30	.04	.22	.1069	.04869
SIZE	30	27.23	30.62	28.7083	1.04014
PBV	30	.81	7.91	3.3868	1.79202
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini mempunyai sampel sebanyak 30 yang terdiri dari 10 perusahaan selama 3 tahun yaitu 2020-2022.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel-variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal, metode yang handal untuk melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.3867667
	Std. Deviation	1.06522237
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.084
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode *kolmogorov-smirnov test* data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp.Sig (2-Tailed)* 0,200 atau $> 0,05$.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antara variabel pada periode tertentu dengan variabel-variabel sebelumnya. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun berkaitan satu dengan yang lainnya.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.594 ^a	.353	.279	1.52192	.353	4.736	3	26	.009	1.6398
a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR										
b. Dependent Variable: PBV										

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.6398. Dalam penelitian ini menggunakan sampel (N) sebanyak 30 dan jumlah variabel (k) sebanyak 3. Dari hasil tersebut nilai Durbin-Watson terletak diantara $1.6498 < 1.6398 < 2.3502$ ($du < d < 4-du$) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji asumsi yang dilakukan untuk mengetahui bahwa antara variabel-variabel independen dalam suatu model tidak ada hubungannya atau tidak berkorelasi antara satu dan lainnya.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.118	9.916		.819	.420		
	DAR	8.427	2.590	.624	3.254	.003	.675	1.481
	ROA	9.353	6.235	.254	1.500	.146	.867	1.154
	SIZE	-.286	.351	-.166	-.817	.421	.600	1.665
a. Dependent Variable: PBV								

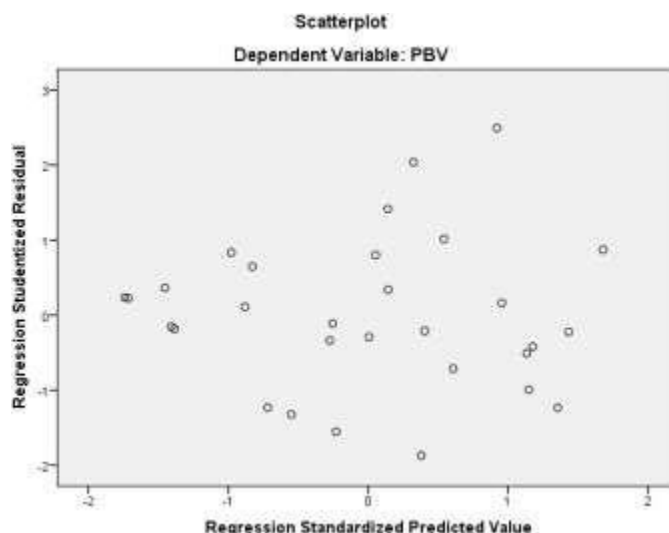
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut terbebas dari multikolinieritas karena nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model terdapat varian yang tidak sama dalam semua pengamatan.

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastitas



Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas di karenakan grafik menunjukkan bahwa data menyebar dengan baik dan tidak membentuk pola tertentu.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.118	9.916		.819	.420		
	DAR	8.427	2.590	.624	3.254	.003	.675	1.481
	ROA	9.353	6.235	.254	1.500	.146	.867	1.154
	SIZE	-.286	.351	-.166	-.817	.421	.600	1.665

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=8,118 + 8,427(X1) + 9,353(X2) - 0,286(X3)$$

Bersasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijabarkan seperti berikut:

1. Konstanta pada persamaan tersebut menunjukkan arah hubungan positif, hal ini berarti apabila variabel independen dianggap konstan maka rata-rata nilai perusahaan akan meningkat.
2. *Leverage* menunjukkan hubungan arah positif antara *leverage* dengan nilai perusahaan, hal ini berarti jika *leverage* meningkat maka nilai perusahaan juga ikut meningkat.
3. Profitabilitas menunjukkan hubungan arah positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, hal ini berarti jika profitabilitas perusahaan semakin meningkat, semakin meningkat pula nilai perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan menunjukkan hubungan arah negatif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, hal ini berarti jika ukuran perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan menurun.

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.906	3	10.969	4.736	.009 ^b
	Residual	60.222	26	2.316		
	Total	93.128	29			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, LEVERAGE						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 4,736 dengan nilai sig 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel (4,736 > 3,25) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model pada Variabel Bebas (X) dalam menerangkan Variabel Terikat (Y) (Ghozali. 2011).

Tabel 7. Hasil Uji R2

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.594 ^a	.353	.279	1.52192	.353	4.736	3	26	.009	1.6398
a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR										

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 27,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dapat memprediksi nilai perusahaan sebesar 27,9%. Sedangkan sisanya sebesar 72,1% diprediksi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	Constant	8.118	9.916		.819	.420		
	DAR	8.427	2.590	.624	3.254	.003	.675	1.481
	ROA	9.353	6.235	.254	1.500	.146	.867	1.154
	SIZE	-.286	.351	-.166	-.817	.421	.600	1.665

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel hasil uji T di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel *leverage*, hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikan *leverage* sebesar $0,003 < 0,05$, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur di BEI.
- Variabel profitabilitas, hasil perhitungan menunjukkan signifikansi profitabilitas sebesar $0,146 > 0,05$, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur di BEI.
- Variabel ukuran perusahaan, hasil perhitungan secara parsial diperoleh nilai signifikan $0,421 > 0,05$, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur di BEI.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar 8.427 dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari α (0,05) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan dengan nilai koefisien 8,427 dengan nilai signifikan 0,146 lebih

besar dari α (0,05) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi sebesar -0,286 dengan nilai signifikan 0,421 lebih besar dari α (0,05) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 10 perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022, tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- *Leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang disebutkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode tahun pengamatan yang lebih lama dan terbaru sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya
- Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang belum disertakan dalam penelitian ini, serta peneliti disarankan menggunakan populasi yang lebih banyak mencakup perusahaan pada beberapa sektor besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk calon investor agar dapat lebih cermat dalam menganalisa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan agar kedepannya tidak terjadi kerugian bagi investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (n.d.). 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonomi*. No.23, Vol.1
- BEI. (n.d.). Retrieved from Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/id>
- Dwipa, K. S., Kepramareni, P., & Nyoman Yuliastuti, I. A. (n.d.). 2020. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Karisma*. No.1, Vol.2
- Fidiana, & Tassia, R. A. (n.d.). 2019. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. No.5, Vol.8

- Hermawan, F., & Dewi, S. P. (n.d.). 2021. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. No.1, Vo.3
- Indrayani, N. K., Endiana, I. M., & Pramesti, I. A. (n.d.). 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Akuntansi Lingkungan, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*. No.1, Vol.3
- Junaidi. (2010, April 24). Retrieved from Download tabel Durbin-Watson: <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/24/download-tabel-durbin-watson-dw-lengkap/>
- Junaidi. (2010, April 22). Retrieved from Download F tabel lengkap: <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/22/download-tabel-f-lengkap/>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (n.d.). 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2021 Universitas Muhammadiyah Jember*
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Supriyatno, B. (n.d.). 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Deviden, dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. No.1, Vol.9
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (n.d.). 2021. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. No.4, Vol.10
- SPSS Indonesia. (2021, Februari 19). *Download Distribusi Nilai Tabel Statistik*. Retrieved from <http://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html>